

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif, yaitu untuk mencari kebenaran secara alamiah dan memandang obyek secara keseluruhan, interpretasi berdasarkan atas fenomena alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).³¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa wawancara dan observasi dan dokumen lainnya. Dalam penelitian dengan menggunakan metode kualitatif data yang diperoleh sangat mendasar, karena berdasarkan fakta peristiwa dan realita. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainya.³²

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data deskriptif mengandalkan bahwa data tersebut berupa teks. Serta tempat pengambilan data digambarkan

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11.

³²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hal 80

dengan luas dan makin lama makin terperinci sera berusaha untuk menempatkan pembaca dalam konteks. Menyajikan data secara terperinci berarti menciptakan rasa “berada disana” (*being there*). Dalam hal lain dalam metode kualitatif yaitu bahwa data yang diperoleh dari tangan pertama dan berupa pengalaman langsung dari partisipan . data tidak boleh diperoleh melalui dari pihak ketiga dan begitu pula data tersebut harus benar-benar merupakan pengalaman langsung.³³

Penulis mendiskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak UD. Putra Agung serta data tersebut di deskripsikan sesuai sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada serta menjadi dasar dari penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini tempat yang digunakan yaitu UD. Putra Agung yang berada di Jl. Raya Panjerejo desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam peneltian kualitatif, kehadiran peneliti tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.³⁴ Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan

³³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jenis, karakteristik dan keunggulannya, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 60

³⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),hlm.163

data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.³⁵ Instrument selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh.³⁶

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui media perantara) .³⁷ Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

Data primer ini data yang di kumpulkan dan diperoleh langsung dari hasil wawancara atau tanya jawab antara peneliti dengan pemilik UD. Putra Agung. Proses wawancara menggunakan kuesioner yang

³⁵ Ibid., hlm. 168

³⁶ Ibid, hlm 11

³⁷ Nor Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm. 147

telah dipersiapkan terlebih dahulu. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.³⁸

2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.³⁹ Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, karya ilmiah, dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.

Data sekunder merupakan data yang bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti melainkan diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, visi, misi, struktur organisasi, dan terutama tentang Analisis sistem kompensasi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan dalam perspektif Islam di UD. Putra Agung Kabupaten Tulungagung. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantara yaitu yang berkaitan dengan tema penelitian tersebut, data sekunder juga merupakan suatu gambaran umum perusahaan⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung :Alfabeta, 2006), hlm 162

³⁹ *Ibid*, hlm 147

⁴⁰ Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006) hlm . 160

Dalam penelitian kualitatif teknik wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data. Pada dasarnya wawancara merupakan teknik percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Sebagaimana dikatakan oleh Lexy J. Moleong mengatakan bahwa “wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Wawancara mendalam adalah upaya untuk menemukan pengalaman pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji. Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang ulang. Sedangkan menurut Burgin wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan secara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.⁴¹

Wawancara terdiri dari tiga macam yaitu terstruktur, semi terstruktur dan tidak bestruktur

- a. Wawancara Terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh serta peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

⁴¹ Mohammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998),. Hal 98

- b. Wawancara Semi Terstruktur, wawancara dilaksanakan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka
- c. Wawancara Tak Berstruktur, wawancara dilaksanakan secara bebas peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis, pedoman yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan⁴²

2. Pengamatan (Observasi)

Secara umum observasi adalah sebuah teknik yang digunakan pengumpulan data dasar pada manusia maupun pada aktivitas yang dilakukan oleh manusia tersebut. Dalam ilmu sosial observasi dapat mencatat bagaimana seseorang beraksi terhadap sebuah pertanyaan atau mereka bertindak secara berbeda dengan apa yang mereka katakan atau inginkan.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi segala aktivitas di obyek yang diteliti, baik aktivitas yang dilihat dan didengar. Dalam melaksanakan observasi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data pengamatan secara langsung. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ada pada UD. Putra Agung Kabupaten Tulungagung.

⁴² Lusiana, Novita, *Metodologi Penelitian Kebidanan*, (Yogyakarta : Deepublish CV Budi Utomo, 2012), hlm. 511

Dalam kegiatan keterlibatan observasi peneliti dilapangan dapat bervariasi, dalam tipologi klasik tentang peran peneliti naturalistik yang menyebutkan empat tipe pengamat atau *observer* yaitu ⁴³:

- a) Menjadi partisipan penuh
- b) Partisipan sebagai pengamat
- c) Pengamat sebagai partisipan
- d) Menjadi pengamat penuh

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat arsip maupun dokumen yang isinya berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Terutama untuk mengungkapkan data atau fakta yang telah dilampai. Jenis dokumen dapat berupa surat, memorandum, agenda, pengumuman, proposal, kliping berita, artikel dan media massa yang relevan.

Teknik dokumentasi sebagai sumber data diharapkan dapat mendukung hasil penelitian yang lebih kredibel. Dengan dokumentasi, peneliti mencatat tentang sejarah, kegiatan operasional,

⁴³ Norman K. Denzin, *Handbook of Qualitative Research* Edisi Bahasa Indonesia oleh patricia A. Adler dan Peter Adler (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 523

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi, serta dokumentasi peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara reduksi data atau penyerdehanaan Metode ini menggunakan teknik analisis data Triangulasi, dalam teknik (data reduction) dan paparan data data display) serta penarikan kesimpulan pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan datayang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada⁴⁴.

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan obervasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.⁴⁵ Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.240

⁴⁵ <http://mudjarahardjo.com/artikel/270.html?task=view>, diakses tanggal 6 April 2018

informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

Memberikan analisis secara sistematis terhadap beberapa fakta tentang situasi tertentu, pandangan, sikap, dan kejadian akan hal-hal yang berhubungan dengan analisis sistem kompensasi dalam meningkatkan produktivitas karyawan kemudian data disajikan sehingga memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya. Langkah berikutnya data dianalisis dan ditarik kesimpulan.⁴⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang obyektif, karena keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam Penelitian Kualitatif, ada empat teknik mencapai keabsahan data, yaitu kredibilitas, transferabilitas, auditabilitas, konfirmabilitas dan triangulasi. Dari berbagai teknik diatas dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai suatu keabsahan data.⁴⁷

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh

⁴⁶*Ibid* hlm.247.

⁴⁷ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan : Ideologi, Epistemologi, dan aplikasi*, (Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 111

tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam teknik triangulasi ini, banyak cara yang bisa digunakan untuk mengecek keabsahan data, tetapi peneliti hanya bisa menggunakan dua cara yaitu:

1. Triangulasi dasar sumber, maksudnya peneliti telah mengecek derajat kepastian dan kepercayaan suatu informasi dengan cara hasil wawancara, serta dengan cara hasl dokumen.
2. Triangulasi dengan metode, maksudnya peneliti mengecek keabsahan data dari beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen), dalam hal ini peneliti membandingkan dengan hasil informasi dari beberapa informan dalam suatu teknik yang sama (dalam suatu teknik pengumpulan data yang sama)

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet

terkait dengan pembiayaan murabahah. Dan juga di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.